

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap manajemen laba, dan menganalisis kemampuan corporate governance yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan dewan komisaris independen dalam mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling. Teknik analisis data dilakukan dengan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Rezaei yaitu dengan memodifikasi corporate governance sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen, satu variabel independen, dan empat variabel moderasi. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu manajemen laba. Pengukuran manajemen laba menggunakan Modified Jones (1995) karena memiliki kemampuan estimasi terbaik dari estimasi aktivitas manajemen laba dengan kesalahan standar minimum dan standar deviasi. variabel independen dalam penelitian ini adalah leverage. Variabel moderasi dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan dewan komisaris independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan dari leverage terhadap manajemen laba adalah kepemilikan institusional. Sedangkan kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan kualitas audit bukan merupakan variabel moderasi.

Kata kunci : leverage, manajemen laba, corporate governance, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit